

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pembangunan merupakan suatu konsep politik, ekonomi dan sosial untuk mengarahkan proses perubahan yang melanda seluruh dunia kearah yang diinginkan oleh suatu bangsa (melalui undang-undang dasar, perwakilan dan pemerintahannya). Dalam proses pembangunan semua pemikiran, teknologi, ilmu pengetahuan dimanfaatkan untuk memajukan suatu bangsa. (Susanto 1984: 30)

Pembangunan dalam bidang sosial memerlukan data tentang perkembangan masyarakat pada tahap suatu rencana ingin diwujudkan. Selain itu, diperlukan pula data yang seteliti mungkin untuk memungkinkan pembuatan suatu rencana yang sungguh-sungguh relevan dan cocok untuk daerah yang bersangkutan. Meningkat luas dan Bhinekanya Indonesia, dilihat dari segi budaya maupun perkembangan politik dan sosial pada masa lampau, maka perencanaan dengan beberapa kemungkinan aplikasi, hal mana disesuaikan dengan keadaan dan tingkat perkembangan masyarakat diberbagai wilayah Indonesia. (Susanto 1984: 142)

Dalam sebuah pembangunan biasanya melibatkan partisipasi dari masyarakat setempat, kontribusi yang dilakukan akan menimbulkan persepsi dikalangan masyarakat atas keberadaan bangunan, Persepsi merupakan suatu proses yang didahului oleh proses penginderaan, yaitu merupakan proses diterimanya stimulus oleh individu melalui alat indera atau juga disebut proses sensoris. Namun proses itu tidak berhenti begitu saja, melainkan stimulus tersebut

diteruskan dan proses selanjutnya merupakan proses persepsi. (Walgito, 2015: 99).

Davidoff mengemukakan bahwa persepsi itu merupakan pengorganisasian, penginterpretasikan terhadap stimulus yang diinderanya sehingga merupakan sesuatu yang berarti, dan merupakan respon yang *integrated* dalam diri individu. Karena itu dalam penginderaan orang akan mengaitkan dengan stimulus, sedangkan dalam persepsi orang akan mengaitkan dengan objek. Dengan persepsi individu akan menyadari tentang keadaan di sekitarnya dan juga keadaan diri sendiri. (Walgito, 2015: 100)

Kejelasan stimulus akan banyak berpengaruh pada persepsi. Bila stimulus itu berwujud benda-benda bukan manusia, maka ketepatan persepsi lebih terletak pada individu yang mengadakan persepsi karena benda-benda yang dipersepsi tersebut tidak ada usaha untuk mempengaruhi yang mempersepsi.

Seseorang mempunyai persepsi yang berbeda-beda terhadap suatu objek. Misalnya, persepsi seorang terhadap keberadaan Transmart Carrefour yang tepat berada di Kelurahan Palasari, seseorang tersebut senang berkunjung dan berbelanja suatu kebutuhan, walaupun menurutnya harga memang jauh dengan supermarket sebelah, namun dari segi pelayanan, kebersihan serta penataan produk jauh lebih rapih dengan supermarket sebelah.

Menurut Tjiptono (2005:45), setiap orang yang mendatangi pusat perbelanjaan tidak selalu bertujuan membeli barang atau jasa, kadangkala ia hanya sekedar ingin melihat-lihat atau melakukan *window shopping* dengan dilandasi salah satu atau beberapa dari motivasi-motivasi berikut :

1. Berkreasi dan mengisi waktu senggang.
2. Bersosialisasi dengan orang lain, baik dengan teman maupun dengan orang yang belum dikenal. (misalnya wiraniaga dan konsumen lain)
3. Mendapatkan status sosial tertentu.
4. Melakukan *self-gratification*. Yaitu menghibur diri sendiri atau memperlakukan diri sendiri dengan khusus.
5. Mencari informasi mengenai hal-hal baru dan trend-trend baru di pasar, khususnya bagi pencinta buku, musik, film, perangkat lunak, elektronik, fashion dan otomotif.

Begitulah budaya masyarakat saat ini, yang mengedepankan sebuah *Trend* atau beralih ke Modern dan mulai meninggalkan budaya tradisionalnya. Yang pastinya akan menimbulkan sebuah dampak perubahan pada masyarakat maupun perubahan ekonominya, gaya hidup, bahkan berpengaruh pada perubahan pada pola pikirnya.

Pembangunan pada hakikatnya bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dengan membangun berbagai sarana dan aset penunjang dalam kehidupan masyarakat, seiring dengan globalisasi, pembangunan dengan berbagai bidangpun terpacu untuk mampu bersaing dengan tuntutan jaman. Pembangunan mempunyai pengertian yang sangat luas. Secara sederhana, pembangunan adalah perubahan kearah yang lebih baik dan lebih maju dari sebelumnya. Pembangunan dapat diartikan juga sebagai gagasan untuk mewujudkan sesuatu yang dicita-citakan. Gagasan tersebut lahir dalam bentuk usaha untuk

mengarahkan dan melaksanakan pembinaan, pengembangan, serta pembangunan bangsa. (Nasrullah, 2016:5)

Salah satunya ialah pembangunan Transmart Carrefour di Kelurahan Palasari. Dengan adanya perubahan sosial dan globalisasi masuk pada tatanan hidup masyarakat kini Transmart Carrefour menjadi salah satu supermarket terbaik di Kelurahan Palasari. Transmart Carrefour adalah sebuah departemen store yang berstandar modern yang telah hadir di Indonesia sejak 1998. Sejak tanggal 19 november 2012, Carrefour di Indonesia sudah dimiliki 100% sahamnya oleh CT. Crop. Seiring dengan penggantian pemegang saham tersebut, nama perusahaan berubah menjadi PT. Trans Retail Indonesia dari sebelumnya PT. Carrefour Indonesia. Hingga saat ini, sebanyak 87 gerai Carrefour tersebar diseluruh Indonesia, Carrefour Express pada 28 kabupaten/kota di Indonesia. Transmart Carrefour Kelurahan Palasari Kecamatan Cibiru ini berdiri sejak tahun 2014, berdiri dilahan kurang lebih 2,4 hektare dengan luas bangunan 9000 m<sup>2</sup>. (Profil Transmart Carrefour Kelurahan Palasari).

Masyarakat Kelurahan Palasari mayoritas mata pencahariannya adalah sebagai karyawan swasta dan pedagang. Dan sebelum masuknya globalisasi ini para Masyarakat Kelurahan Palasari berbelanja untuk keperluan dan kebutuhan hanya dipasar tradisional, ditambah masyarakat Kelurahan Palasari tidak jauh dari salah satu pasar tradisional yaitu pasar Ujung Berung. Namun seiring berkembangnya zaman, kini masyarakat telah banyak disuguhkan sebuah pasar yang berbasis modern, yang memberikan suatu kenyamanan dalam berbelanja dan dapat dijadikan sebuah tempat rekreasi kecil bagi keluarga. Tetapi kini Pasar

tradisional mejadi kalah saing dengan pasar modern yang tepat berada lebih dekat dari Kelurahan Palasari, namun keberadaannya tidak juga mempengaruhi para peminat pasar tradisional, sebab memang dalam harga sebuah produk yang dijual di pasar modern sangat berbeda jauh mahalnnya dengan Pasar Tradisional pada umumnya. Hanya saja kebanyakan masyarakat menengah ataslah yang banyak mengunjungi pasar modern ini.

Tetapi hal ini juga menimbulkan dampak negatif bagi kalangan masyarakat Kelurahan Palasari yang sudah terugikan oleh keberadaan Transmart Carrefour, dan tidak juga mengurangi tingkat pengangguran di Kelurahan Palasari, dan dari segi lahannyapun ada beberapa warga yang merasa terugikan khususnya masyarakat yang rumah dan lahan tanahnya bersebelahan dengan Transmart Carrefour. Begitupun pendapat dari beberapa narasumber yang telah diwawancarai oleh penulis, memang benar bahwasanya pemberitaan tersebut, bahwa beberapa masyarakat telah terugikan oleh pihak Transmart Carrefour atas pengingkaran janjinya terhadap warga, dimana pada awal pembangunan proyek tersebut, pihak Transmart Carrefour pernah menjanjikan akan memperkerjakan warga Kelurahan Palasari dalam proses pembangunan Transmart Carrefour. Namun pada kenyataannya hanya beberapa saja warga yang dipekerjakan dalam proyek pembangunan tersebut. Tidak hanya disitu saja, Transmart Carrefour juga melakukan pembebasan lahan secara acak. Yang mengakibatkan lingkungan tempat tinggal menjadi tak karuan.

Dan dari adanya Transmart Carrefour di Kelurahan Palasari penulis tertarik untuk mencoba meneliti persepsi atau tanggapan masyarakat sekitar

terhadap keberadaan Transmart Carrefour Kelurahan Palasari. Hal ini banyak tanggapan yang bersifat positif dan negatif bagi masyarakat setempat.

Maka dari ini saya tertarik untuk mencoba mengadakan penelitian yang berjudul: *Persepsi Masyarakat terhadap Keberadaan Transmart Carrefour (Penelitian di Masyarakat Kelurahan Palasari Kecamatan Cibiru Kota Bandung)*.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka identifikasi masalahnya adalah sebagai berikut:

1. Adanya kerugian yang dialami oleh sebagian masyarakat setempat akibat dari keberadaan Transmart Carrefour Kelurahan Palasari.
2. Adanya sebuah konflik pada awal proses pembangunan proyek, antara pihak Transmart Carrefour dengan masyarakat Kelurahan Palasari, dimana menurut masyarakat kelurahan palasari bahwa perusahaan Transmart Carrefour telah mengingkari janji kepada masyarakat, dimana janji tersebut adalah mempekerjakan warga sekitar pada proses pembangunan Transmart. Namun nyatanya hanya beberapa orang yang dipekerjakan.
3. Adanya pembebasan lahan secara acak. Akibatnya, lingkungan tempat tinggal menjadi tak karuan.
4. Tidak adanya kontribusi yang diberikan pihak Transmart Carrefour terhadap warga Kelurahan Palasari.

### 1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka dapat dirumuskan beberapa permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana persepsi masyarakat Kelurahan Palasari terhadap keberadaan Transmart Carrefour?
2. Faktor apa saja yang mempengaruhi persepsi masyarakat Kelurahan Palasari terhadap keberadaan Transmart Carrefour?
3. Apa saja dampak positif dan negatif yang terjadi pada masyarakat Kelurahan Palasari setelah adanya Transmart Carrefour?

### 1.4 Tujuan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian yang penulis tetapkan adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana persepsi masyarakat Kelurahan Palasari terhadap keberadaan Transmart Carrefour.
2. Untuk mengetahui faktor apa saja yang mempengaruhi persepsi masyarakat Kelurahan Palasari terhadap keberadaan Transmart Carrefour.
3. Untuk mengetahui apa saja dampak positif dan negatif yang terjadi pada masyarakat Kelurahan Palasari setelah adanya Transmart Carrefour.

### 1.5 Manfaat Penelitian

Kegunaan atau manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan bermanfaat dalam pengembangan ilmu pengetahuan. Khususnya pengetahuan yang berhubungan dengan masalah sosial yang ada dalam masyarakat, khususnya dalam hal keberadaan Transmart Carrefour. Dan mengetahui lebih spesifik mengenai persepsi masyarakat terhadap keberadaan Transmart Carrefour Kelurahan Palasari Kota Bandung. Serta sebagai sumbangan pemikiran bagi peneliti yang akan melakukan penelitian lebih lanjut khususnya pengembangan ilmu yang mempelajari tentang masyarakat.

### 2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberi pengetahuan serta pemahaman kepada masyarakat. Diharapkan mendapat suatu temuan awal, dan sebagai input bagi peneliti selanjutnya dalam kajian lanjutan tentang keberadaan Transmart Carrefour. Dapat juga digunakan sebagai sumber informasi baik bagi masyarakat umum, dan khususnya bagi Masyarakat Kelurahan Palasari Kecamatan Cibiru Kota Bandung.

### 1.6 Kerangka Pemikiran

Penelitian ini disusun berdasarkan teori persepsi, Dimana persepsi adalah sejenis aktivitas pengelolaan informasi-informasi yang menghubungkan seseorang dengan lingkungannya. Persepsi sosial individu merupakan proses pencapaian pengetahuan dan proses berpikir tentang orang lain, misal berdasarkan pada ciri meramalkan dan mampu mengelola dunia sosialnya. (Hanurawan, 2010:34)

Persepsi adalah merupakan suatu proses yang dimulai dari penglihatan hingga bentuk tanggapan yang terjadi dalam diri individu sehingga individu sadar



akan segala sesuatu dalam lingkungannya melalui indera yang dimilikinya. Proses penginterpretasikan stimulus ini biasanya dipengaruhi pula oleh pengalaman dan proses belajar individu. Persepsi dapat dikatakan sebagai suatu pengalaman objek, peristiwa, atau hubungan-hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan. (Sobur, 2003: 445)

Persepsi adalah sejenis aktivitas pengelolaan informasi-informasi menghubungkan seseorang dengan lingkungannya. Persepsi individu merupakan proses pencapaian pengetahuan dan proses berpikir tentang orang lain, misal berdasarkan pada ciri fisik, kualitas, bahkan orang lain dalam upaya menetapkan, memungkinkan, meramalkan dan mampu mengelola dunia sosialnya. (Hanurawan, 2010:34)

Dalam persepsi sangat berkaitan dengan interaksi. Apabila dua orang atau lebih bertemu maka akan terjadi interaksi. Interaksi tersebut bisa dalam situasi persahabatan ataupun permusuhan, bisa dengan tutur kata, jabat tangan, bahasa isyarat atau tanpa kontak fisik. Bahkan, hanya dengan bau keringat sudah terjadi interaksi.

Pada awal proses pembangunan Transmart Carrefour ini pernah terjadinya sebuah perselisihan antara warga dengan pihak Transmart Carrefour tersebut. Dimana menurut warga setempat terjadi karena pembebasan lahan yang tak merata atau secara acak, dimana kebanyakan warga yang berselisih adalah warga yang protes atas lahan tanahnya yang tidak terjual atau terbeli oleh pihak Transmart Carrefour. Selain itu juga banyak harapan warga yang dikecewakan oleh pihak Transmart Carrefour, dimana salah satu keinginan warga adalah agar

pihak Transmart Carrefour bisa mengutamakan warga Kelurahan Palasari terlebih dahulu dalam penerimaan tenaga kerja di Transmart Carrefour tersebut. namun adanya sebuah bangunan Transmart Carrefour tidak hanya menimbulkan sebuah persepsi saja, dari pembangunannyapun memberikan dampak perubahan sosial bagi masyarakat.

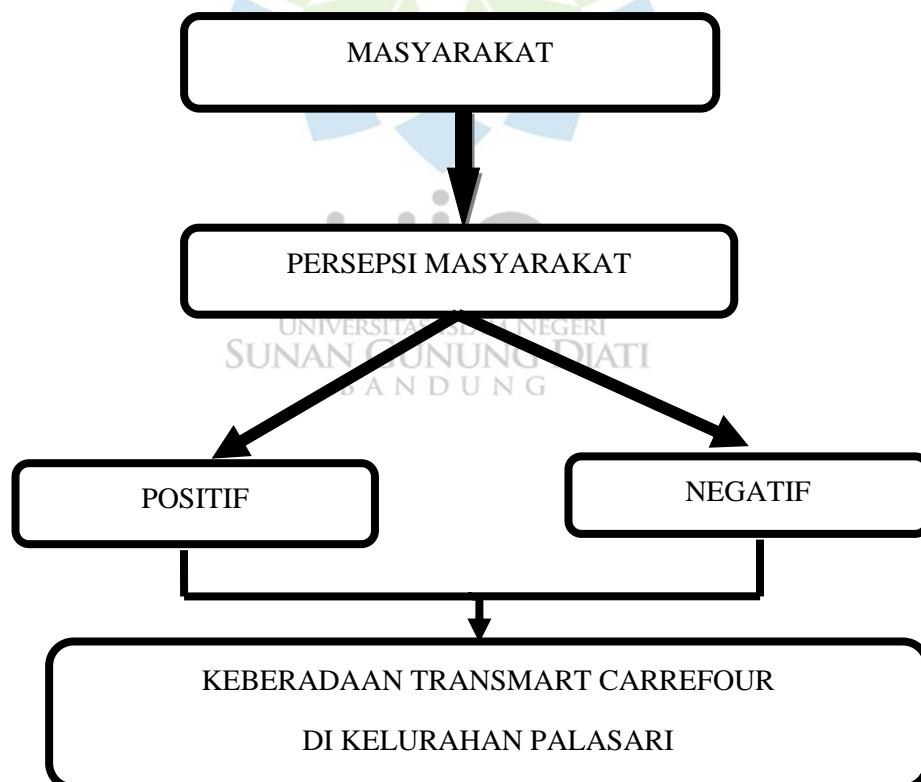
Gillin dan Gillin mengatakan “perubahan-perubahan sosial sebagai suatu variasi dari cara-cara hidup yang telah diterima, baik karena perubahan-perubahan kondisi geografis, kebudayaan material, komposisi penduduk, idiologi maupun karena adanya difusi ataupun penemuan-penemuan baru dalam masyarakat. (Soekanto, 2009:263)

Dalam toeri Gillin dan Gillin dapat dikaitkan dengan masalah yang terjadi pada penelitian ini, bahwa perubahan sosial pun dapat terjadi akibat perubahan yang terjadi pada geografisnya dimana dapat penulis lihat dengan berdirinya Transmart Carrefour, yang pada awalnya sebelum berdirinya Transmart Carrefour, dahulu adalah sebuah pabrik lalu berubah jadi perumahan, lalu beralih fungsi lagi yang kini menjadi Transmart Carrefour. Bahkan faktor keberadaan Transmart Carrefour juga karena kebudayaan materialnya yang semakin meningkat, kebutuhan hidup sandang, pangan, dan papannya yang semakin meningkat yang menjadi salah satu sasaran bagi Transmart Carrefour. Selain itu juga komposisi penduduk adalah dimana kondisi penduduk yang semakin padat, dan meningkat jumlahnya yang menjadi faktor utama adanya keberadaan Transmart Carrefour ini. Hal ini terkait karena perubahan sosial lah yang memicu akan keberadaannya Transmart Carrefour, dari penduduknya, kebutuhannya, dan

akses lokasi yang mudah ditempuh menjadi penunjang utama berdirinya Transmart Carrefour.

Maka dengan keberadaannya Transmart Carrefour di Kelurahan Palasari Kecamatan Cibiru Kota Bandung ini penulis meneliti bagaimana pandangan atau persepsi Masyarakat Kelurahan Palasari Kecamatan Cibiru Kota Bandung ini terhadap keberadaan Transmart Carrefour tersebut ini. Akankah membawa dampak perubahan besar yang berpengaruh pada perubahan setiap Masyarakat Kelurahan Palasari ini baik perubahan yang bersifat progresif ataupun regresif.

Maka untuk lebih jelasnya dapat kita lihat dalam sebuah gambar kerangka atau konsep pemikiran sebagai berikut :



Gambar 1.1

Model Kerangka Pemikiran